

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM CERPEN “INYIK LUNAK
SI TUKANG CANANG” KARYA A.A. NAVIS: TINJAUAN PSIKOLOGI
SASTRA**

Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memenuhi Gelar Sarjana

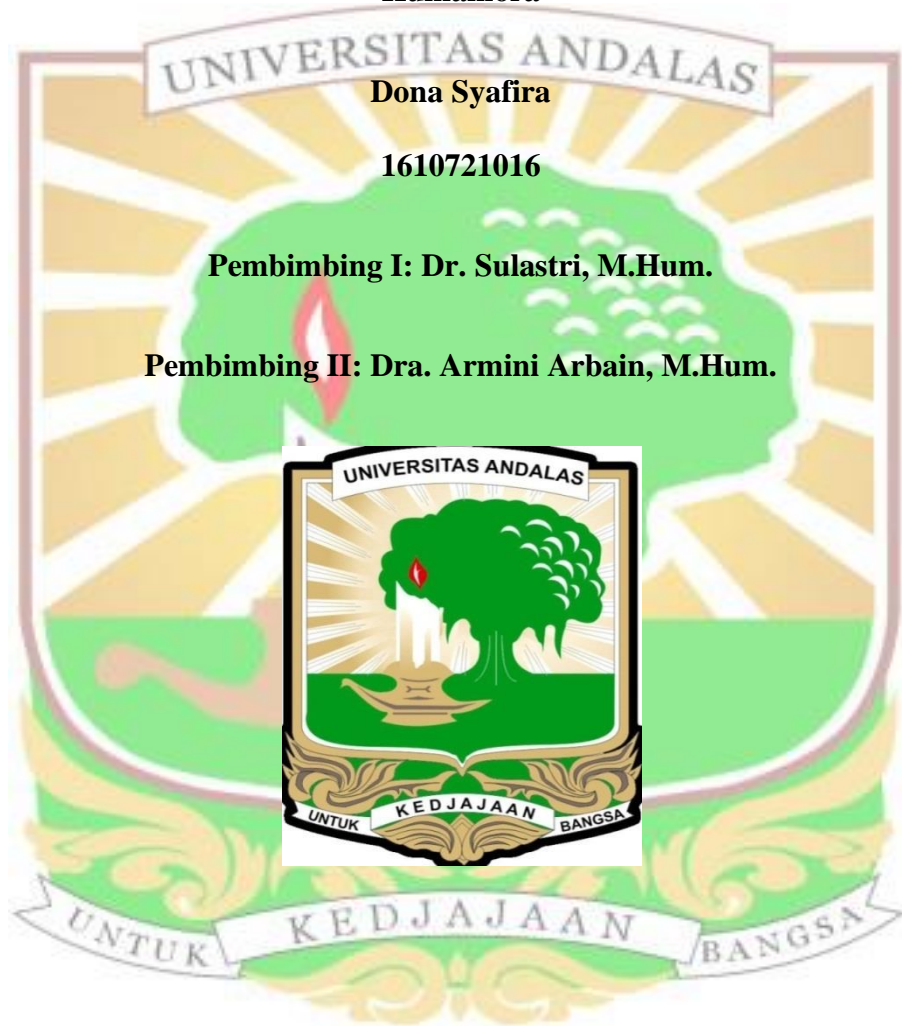
Humaniora

Dona Syafira

1610721016

Pembimbing I: Dr. Sulastri, M.Hum.

Pembimbing II: Dra. Armini Arbain, M.Hum.



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Dona Syafira, 1610721016 Konflik Batin Tokoh Utama dalam Cerpen “Inyik Lunak si Tukang Canang” Karya A.A Navis (Tinjauan Psikologi Sastra). Pembimbing I Dr. Sulastri, M.Hum. Pembimbing II Dra. Armini Arbain, M.Hum. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konflik batin tokoh utama dalam cerpen “Inyik Lunak si Tukang Canang” karya A.A Navis. Untuk mendapatkan hasil tersebut digunakan teori psikologi sastra dengan penerapan teori-teori psikoanalisa Sigmund Freud. Metode penelitian yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan data-data yang sudah diidentifikasi lewat proses pembacaan berulang-ulang. Dalam analisis deskriptif ini, data yang diperoleh dicatat dan dipilih berdasarkan masalah yang akan dibahas. Analisisnya dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan beberapa unsur struktural dalam cerpen kemudian dilanjutkan dengan menganalisis konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bentuk konflik batin tokoh utama dalam cerpen “Inyik Lunak si Tukang Canang” terjadi disebabkan oleh traumatik dan depresi yang dipicu oleh perasaan malu dan terhina, perasaan terkhianati dan kecewa, perasaan marah dan benci, sehingga menimbulkan trauma mendalam. Hal tersebut menyebabkan tumpang-tindihnya prinsip-prinsip antara *Id*, *Ego*, dan *Superego* dalam diri tokoh utama.

Kata kunci: Cerpen *Inyik Lunak si Tukang Canang*, Tokoh Utama Otang, Konflik Batin, Psikologi Sastra, *Id*, *Ego*, *Superego*, Sigmund Freud.